

RINGKASAN

Sampah merupakan suatu barang bekas yang dapat digunakan dari hasil kegiatan manusia. Jenis sampah terbagi menjadi sampah anorganik dan organik. Sampah yang digunakan sebagai bahan pembuatan paving block yaitu sampah anorganik. Usaha pembuatan paving block dari sampah plastik di Desa Jetis telah berdiri sejak tahun 2005 sampai pada tahun 2019. Pengelolaan sampah plastik di “UD. Wong Cilik” ini sangat menarik, selain dapat mengatasi permasalahan sampah plastik, pengelolaan sampah ini juga dapat mengubah sampah plastik menjadi sesuatu usaha yang lebih bermanfaat dan bernilai. Oleh karena itu, dari usaha pembuatan paving di “UD. Wong Cilik” ini, peneliti ingin melihat pihak masyarakat, pihak Pemerintah Kabupaten dalam berpartisipasi dan peran jaringan sosial.

Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk menyusun model pengelolaan Sampah Plastik untuk usaha pembuatan Paving Block di “UD. Wong Cilik”. Tujuan umumnya yaitu untuk mengetahui proses pengelolaan sampah plastik, partisipasi masyarakat pada pengelolaan sampah plastik dan peran jaringan sosial pada pengelolaan Sampah Plastik untuk usaha pembuatan Paving Block di “UD. Wong Cilik” Desa Jetis, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu wawancara mendalam dengan narasumber, observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipatif, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Jetis, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Teknik pengambilan informan dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif model *Milles dan Hubbermans*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang baik untuk usaha pembuatan paving block dibutuhkan bahan sampah plastik anorganik yang kering agar memudahkan proses pembuatan paving block. Partisipasi warga pemasok masih rendah dalam usaha pembuatan paving block, dilihat dari 20 RT hanya RT 10, 11, 12 dan yang paling aktif RT 9. Partisipasi dari pekerja cukup aktif dan para pekerja memiliki pekerjaan tambahan sebagai penambang pasir dan suplai sampah. Usaha pembuatan paving block di “UD. Wong Cilik” ini mendapatkan bantuan dari pihak warga, Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Koperasi dan UKM (Usaha Kecil dan Menengah). Jaringan sosial pada usaha pembuatan paving block di “UD. Wong Cilik” cukup baik. Jaringan sosial ini dibantu oleh Dinas UKM (Usaha Kecil dan Menengah) selain pemasaran di Kabupaten Purbalingga, Pemasaran “UD. Wong Cilik” juga telah sampai keluar Pulau Jawa. Oleh karena itu model pengelolaan sampah plastik untuk usaha pembuatan paving block di “UD. Wong Cilik” menggunakan model sistem untuk menjawab skema atau bentuk dari suatu hasil penelitian.

Implikasi pada penelitian ini bahwa masih dibutuhkan bantuan sosialisasi dan sarana prasana dari pihak Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Koperasi dan UKM (Usaha Kecil dan Menengah), agar usaha pembuatan paving block di “UD. Wong Cilik” dapat lebih berkembang.

SUMMARY

Garbage is a used item that can be used from the results of human activities. Types of waste are divided into inorganic and organic waste. The waste used as material for making paving blocks is inorganic waste. The business of making paving blocks from plastic waste in Jetis Village has been around since 2005 until on year 2019. Plastic waste management at "UD. Wong Cilik "is very interesting. Besides being able to solve the problem of plastic waste, this waste management can also turn plastic waste into something more useful and valuable. Therefore, from the paving making business at "UD. Wong Cilik, the researcher wants to see the community, the district government in participating and the role of social networks.

The specific objective of this research is to develop a plastic waste management model for the business of making paving blocks at "UD. Little Wong ". The general objective is to determine the plastic waste management process, community participation on plastic waste management and the role of social networks on Plastic Waste Management for Paving Block making business at "UD. Wong Cilik "Jetis Village, Kemangkon District, Purbalingga Regency. This study used descriptive qualitative method. Research data collection techniques are in-depth interviews with sources, observations used are non-participatory observation, and documentation. The research location was conducted in Jetis Village, Kemangkon District, Purbalingga Regency. The technique of taking informants was purposive sampling. The data analysis technique in this study used an interactive analysis model of Milles and Hubbermans.

The results of this study indicate that good waste management for the business of making paving blocks requires dry inorganic plastic waste material to facilitate the process of making paving blocks. The participation of supplier residents is still low in the business of making paving blocks, seen from 20 RTs, only RT 10, 11, 12 and the most active are RT 9. Participation from workers is quite active and workers have additional jobs as sand miners and waste supply. The business of making paving blocks at "UD. Wong Cilik "is getting assistance from the residents, the Village Government and the District Government, namely the Environment Agency and the Office of Cooperatives and SMEs (Small and Medium Enterprises). Social network for paving block making business at "UD. Little Wong "is quite good. This social network is assisted by the Office of UKM (Small and Medium Enterprises) in addition to marketing in Purbalingga Regency, Marketing "UD. Little Wong "has also left Java Island. Therefore, the plastic waste management model for the business of making paving blocks at "UD. Little Wong "uses a system model to answer the scheme or form of a research result.

The implication of this research is that still Socialization assistance and infrastructure are needed from the Village Government and District Government, namely the Environmental Service and the Office of Cooperatives and SMEs (Small and Medium Enterprises), so that the business of making paving blocks at "UD. Little Wong "can be more developed.